ABSTRAK

Nadia Pebraini. 2018. *Bentuk Penyajian Karya Tari Kama Angkara di Sanggar Seni Getar Pakuan Kota Bogor*. Skripsi, Program Study Pendidikan TariFakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian yang berjudul "Bentuk Penyajian Karya Tari Kama Angkara di Sanggar Seni Getar Pakuan Kota Bogor" ini mengangkat masalah bagaimanakah bentuk penyajian tari Kama Angkara. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk penyajian tari Kama Angkara.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah ketua sanggar, penata tari, penata musik dan anggota penari untuk mengetahui sejarah tari Kama Angkara. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Bentuk Penyajian tari Kama Angkara di Sanggar Seni Getar Pakuan Kota Bogor. Pengumpulan data yang digunakan dengan teknik Pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyusunan data, koding, kategorisasidan keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk penyajian tari Kama Angkara di Sanggar Seni Getar Pakuan Kota Bogor. memiliki 37 gerak pokok diantaranya 34 gerak pokok penari wanita dan 3 gerak pokok penari pria. Pola lantai yang di gunakan diantaranya ada melingkar dan menyudut. Pengiring tari menggunakan alat musik gamelan sunda menggunakan pola iringan musik wayang. Tata rias perempuan dalam tari Kama Angkara menggunakan alis masekon dengan makeup panggung cantik serta makeup gagah sederhana bagi penari pria. Tata busana yang digunakan menggunkana kain batik serta apok yang berwarna hitam emas ditambah dengan asesoris lainnya serta penari pria menggunakan pakaian merah serta hitam. Properti yang di gunakan yakni kain batik yang digunakan pada busana penari serta gugunungan properti yang dipegang penari.

Kata Kunci : Bentuk Penyajian, Kama Angkara, Getar Pakuan